



Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Belajar Santri di Rumah Belajar Al-Qur'an Desa Wonorejo, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember

Ahmad Sudi Pratikno^{1*}, Lilis Kurnia Wati²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang PO Box 02 Kamal, Bangkalan, Jawa Timur, 69162, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Al-Falah As-Sunniah, Jl. Semeru 09, Kencong, Jember, Jawa Timur 68167, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.59702/el-huda.v16i01.171>

Jurnal Info

Dikirim: 11/04/2025

Revisi: 22/04/2025

Diterima: 25/04/2025

Korespondensi:

Phone: +62.....

Abstract: Observations revealed that some students (santri) lacked mastery and understanding of Tajwid science, Makhoriul Huruf, writing, and memorizing the Quran correctly and accurately, and were unable to learn independently. This issue is also attributed to the diverse backgrounds, characteristics, and psychological factors of the students. The purpose of this study is to enhance students' mastery and understanding of reading the Quran with proper Tajwid and Makhoriul Huruf, as well as improve their writing and memorization skills. This study employed a qualitative approach using Empowerment-Based Research (EBR). Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, with interview sheets serving as the research instrument. The sample consisted of 25 students from the Al-Quran learning center in Wonorejo, Kencong, Jember. Qualitative analysis was used to analyze the data. The results showed that the 25 students demonstrated an improvement in their ability to learn Quran reading, increasing from 20% to 50%, both independently and with the assistance of teachers (ustadzah).

Keywords: tilawati method, tajweed, makhoriul huruf, santri

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa beberapa santri belum menguasai dan memahami ilmu tajwid, makhoriul huruf, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara benar, tepat, serta belum dapat belajar secara mandiri. Permasalahan ini juga dipicu dari latar belakang serta karakter dan psikologi santri yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid dan makhoriul huruf yang baik dan benar serta meningkatkan kemampuan menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Empowerment-Based-Research (EBR). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara. Sampel penelitian yakni 25 santri rumah belajar Al-Qur'an di desa Wonorejo, Kencong, Jember. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 santri memiliki kemampuan dalam mengembangkan, menguasai, dan meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dari 20% menjadi 50% baik secara mandiri maupun dengan bantuan ustadzah.

Kata Kunci: metode tilawati, tajwid, makhoriul huruf, santri

Pendahuluan

Keberadaan entitas dari pendidikan dirasa sangat penting dalam kehidupan dan tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Majunya suatu bangsa banyak ditentukan oleh majunya pendidikan bangsa tersebut, seperti yang tertuang dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 dimana Rasulullah SAW pertama kali menerima sebuah wahyu dari Allah SWT melalui malaikat jibril di Gua hiro, yang merupakan awal mula dari pendidikan bagi Rasulullah dan umat islam, maka dari itu begitu pentingnya sebuah pendidikan terutama pendidikan Al-Quran. Metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan pendekatan individu serta teknik baca simak. cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (balaghoh) penugasan dan lainnya.

Email: ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id

Dalam buku karangan Abdul Majid yang berjudul belajar dan pembelajaran PAI, Ibnu Khaldun menyampaikan bahwa belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat. Gagne (1977) menganalogikan belajar sebagai sebuah proses membangun gedung. Anak-anak secara terus-menerus membangun makna baru (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan) berdasarkan apa yang telah mereka kuasai sebelumnya. Majid (2012) belajar adalah sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru yang telah mereka ketahui sebelumnya. Kemampuan belajar santri merupakan sebuah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas atau kegiatan secara terus-menerus untuk membangun dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami sebelumnya. Berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar tentu menjadi pemicu kualitas serta kompetensi yang dimiliki oleh Santri. Peran orang tua dan guru (ustadz/ustadzah) penting karena santri butuh pendampingan serta motivasi dari orang-orang sekitar untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020, penguasaan dan pemahaman santri terhadap ilmu tajwid dan makhraj serta menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan proses *exploration* yang dilakukan dengan menyimak pembacaan santri terhadap ayat Al-Qur'an yang masih belum sesuai dengan ilmu tajwid dan keluarnya huruf (makharijul huruf) tidak sesuai dengan makhrajnya selain itu penulisan huruf hijaiyah dan belum rapi. Hal ini disebabkan oleh jenjang jilid yang ditempuh oleh santri masih berada pada jilid pemula. Permasalahan ini dapat diperbaiki sepanjang proses yang akan dilalui oleh santri. Masalah kedua yakni perihal menghafal ayat Al-Qur'an yang masih belum lancar. Dua kemampuan tersebut yakni menulis dan membaca adalah modal utama bagi santri dalam proses menuju kemampuan menghafal. Rendahnya penguasaan dan pemahaman pembelajaran Al-Qur'an baik secara ilmu tajwid, makhraj, menulis dan menghafal yang dimiliki santri Rumah Belajar Al-Qur'an salah satunya karena latar belakang keluarga yang berbeda. Usia yang berbeda yaitu antara 5 s/d 15 tahun. Hal tersebut juga memicu kondisi karakter dan psikologi yang beragam. Pembelajaran Al-Qur'an selain penting untuk bekal pendidikan akademik namun juga penting sebagai bekal untuk kehidupan akhirat nanti, karena semua ibadah yang dilakukan oleh umat islam menggunakan bahasa arab dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia menggunakan bahasa arab.

Selain itu, penerapan strategi dan metode yang tidak maksimal akan membuat santri kurang fokus dalam memperhatikan ustadzah yang mengajarnya, sehingga pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan hanya dianggap untuk menggugurkan beban. Maka tidak dapat dipungkiri juga bahwa usia yang beragam dapat dioptimalkan untuk mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan santri sebagai tutor teman sebaya atau orang lain di bawah usianya sehingga dapat tercipta generasi Qur'ani yang rahmatan lil 'alamin. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (PKM-BR) di bidang agama Islam dengan judul "penerapan metode tilawati terhadap kemampuan belajar santri di rumah belajar Al-Qur'an desa wonorejo kecamatan kencong kabupaten jember".

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan EBR (*Empowerment-Based-Research*). Pendekatan EBR merupakan sebuah pengembangan dari PkM konvensional seperti PAR (*Participatory Action Research*), ABCD (*Asset Based Communities Development*), dan CBR (*Community-based Research*). *Empowerment-Based Research* (Pemberdayaan Berbasis Riset) memadukan *participatory-empowerment* yang mengasumsikan masyarakat sebagai aktor yang terlibat secara aktif (*participatory*) dalam proses riset serta adanya upaya dan langkah konkret pemberdayaan (*empowerment*) (Kafi, Adhim, dan Pratikno, 2020). Teknik dalam EBR mengandung perbedaan yang tajam, yaitu adanya ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*). Dalam teknik ini, peneliti diarahkan untuk menelaah lebih jauh mengenai subjek kajian serta melakukan pengabdian secara holistik dengan melibatkan berbagai sektor sosial maupun agama.



Gambar 1. Bagan pendekatan EBR

Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan memilih sampel penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 25 santri rumah belajar Al-Qur'an di desa wonorejo

kencong. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan kepada guru dan santri yang ada di rumah belajar Al-Qur'an. Wawancara dilakukan kepada pengasuh dan guru di rumah belajar Al-Qur'an, serta 9 santri sebagai sampel yang representatif dari total 25 santri. 9 santri dipilih dari tiga kemampuan, yakni kemampuan tinggi 3 santri, kemampuan sedang 3 santri, serta kemampuan rendah 3 santri. Pada proses dokumentasi dilakukan selama proses penelitian. Instrumen yang digunakan antara lain lembar observasi dan wawancara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan berbeda-beda. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Adapun triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan lebih dari 1 sumber data, yakni guru dan santri. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles & Huberman (2014), yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, yakni catatan lapangan (observasi), dan hasil wawancara. Adapun pada penyajian data peneliti menggunakan bentuk tabel dan grafik. Tahap terakhir yakni menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa inti dari penemuan/hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar 1 bulan, tepatnya pada tanggal 28 Juli 2020 hingga 05 September 2020. Adapun kegiatan pengabdian secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan pembelajaran di rumah belajar al-qur'an desa wonorejo

No	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan dan Proses Pembelajaran
1	Selasa, 28 Juli 2020	16.00-17.00 WIB.	Sosialisasi dan pengenalan kepada santri Rumah belajar Al-Qur'an Desa Wonorejo – Kencong
2	Rabu, 29 Juli 2020	16.00-17.00 WIB.	Penjadwalan kegiatan pembelajaran. - Jilid satu s/d lima sore hari (15.30/ 17.00) - Jilid enam s/d Al-Qur'an malam hari (18.00/19.00)
3	Kamis, 30 Juli 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
4	Jumat, 31 Juli 2020	-	Libur Hari Raya Idul Adha
Libur			
5	Senin, 03 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
6	Selasa, 04 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
7	Rabu, 05 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4 Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
8	Kamis, 06 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 5 Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
9	Jumat, 07 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4 Pembelajaran Jilid 5
Libur			
10	Senin, 10 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
11	Selasa, 11 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
12	Rabu, 12 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4 Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
13	Kamis, 13 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 5 Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
14	Jumat, 14 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4 Pembelajaran Jilid 5
Libur			
15	Selasa, 18 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB. 18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
16	Rabu, 19 Agustus	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4

No	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan dan Proses Pembelajaran
17	Kamis, 20 Agustus 2020	18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
		16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 5
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
18	Jumat, 21 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4
			Pembelajaran Jilid 5
Libur			
19	Senin, 24 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
20	Selasa, 25 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
21	Rabu, 26 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
22	Kamis, 27 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 5
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
23	Jumat, 28 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4
			Pembelajaran Jilid 5
Libur			
24	Senin, 31 Agustus 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
25	Selasa, 01 September 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid Satu dan dua
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
26	Rabu, 02 September 2020	16.00-17.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 3 dan 4
		18.00-19.00 WIB.	Pembelajaran Jilid 6 dan Al-Qur'an
27	Kamis, 04 September 2020	18.00-19.00 WIB.	Evaluasi hasil pembelajaran
28	Jumat, 05 September 2020	16.00-17.00 WIB.	Evaluasi hasil pembelajaran
Selesai			

Pada tabel 1 dijelaskan tentang jadwal pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Al-Qur'an Desa Wonorejo yang telah dilakukan selama melaksanakan penelitian. Terdapat beberapa hari yang libur sehingga tidak ada proses pembelajaran. Proses penelitian dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, dimulai dari Bulan Juli hingga awal Agustus 2020. Setelah melakukan penelitian, hasil penelitian tentang kemampuan membaca jilid dan Al-Qur'an serta kemampuan menulis huruf hijaiyah santri ditampilkan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil kemampuan siswa pra penelitian dan pasca penelitian

Indikator	Hasil Persentase Pra Penelitian	Hasil Persentase Pasca Penelitian
Kemampuan belajar dan membaca berdasarkan makharijul huruf	20%	50%
Kelancaran membaca berdasarkan makharijul huruf	30%	65%
Kemampuan menulis huruf hijaiyah	40%	70%
Ilmu tajwid	50%	70%
Menghafal surat-surat pendek	65%	75%

Berdasarkan tabel 2 tentang hasil kemampuan siswa sebelum penelitian dan setelah penelitian. Penelitian ini melibatkan 25 santri yang diharapkan keseluruhannya dapat mengembangkan, menguasai dan mengeksplor kemampuan santri. Walaupun demikian, santri yang terlibat dalam kegiatan mengaji dan mampu meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an, awalnya sebesar 20% kemudian menjadi 50% santri yang mampu meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an baik secara mandiri maupun dengan bantuan ustadzah. Kelancaran membaca berdasarkan makharijul huruf menunjukkan hasil pra penelitian sebesar 30% meningkat menjadi 65% pada hasil pasca penelitian. Kemampuan menulis huruf hijaiyah secara klasikal menunjukkan 40% meningkat menjadi 70% setelah penelitian. Hal ini selaras dengan proses peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyah yang memang membutuhkan proses yang cukup lama (Sari, Wahyuningsih, & Palupi, 2021). Pada ilmu tajwid meningkat 20% menjadi 70% setelah penelitian. Adapun pada kemampuan menghafal surat-surat pendek dari pra penelitian diperoleh 65%, meningkat 10% pada pasca penelitian menjadi 75%.

Selama kurang lebih satu bulan pelaksanaan pembelajaran peneliti berupaya untuk mengoptimalkan pembelajaran, baik melalui belajar ilmu tajwid, makhraj, menulis, dan menghafal. Program optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan telah sesuai dengan tahapan dan strategi yang direncanakan. Dalam sebuah perencanaan sebuah program, peneliti tentu harus tetap mengacu pada tahapan dan strategi sebagai proses berlangsungnya kegiatan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam mencapai sebuah hasil yang sesuai dengan tujuan, walaupun pada pelaksanaannya tidak dapat terdokumentasikan secara keseluruhan. Selain tahapan dan strategi, buku panduan juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Rumah belajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati sebagai pedoman pembelajaran dan buku pendukung lainnya. Optimalisasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bukan hanya terletak pada buku panduan, namun juga pada implementasinya.

Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset (PKM-BR) yang dilakukan peneliti dengan mengusung tema "penerapan metode tilawati terhadap kemampuan belajar santri di rumah belajar Al-Qur'an desa wonorejo kecamatan kencong" telah sesuai dengan tujuan, rencana dan harapan, walaupun tidak semua pembelajaran yang dilakukan mampu diserap dengan baik. Apabila dianalisis secara mendalam, memang santri harus berlatih lebih giat lagi, agar bacaan dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat. Peneliti berusaha mengemas dan mengoptimalkan pembelajaran yang telah ada, termasuk bagaimana cara mengucap atau melafalkan bacaan yang baik dan benar (makhraj), tajwid, menulis huruf tunggal dan sambung arab, serta materi hafalan yang sesuai sehingga proses yang dilakukan santri ini dapat memotivasi mereka untuk belajar Al-Qur'an secara mandiri di rumah dan meningkatkan prestasi belajar.

Program PKM-BR merupakan sebuah program yang mengutamakan dua aspek penting yaitu penelitian dan pengabdian, dalam sebuah penelitian dan pengabdian agar dapat dirasakan kemanfaatannya tentu harus dapat memberdayakan sehingga dapat terus dijalankan setelah pelaksanaan kegiatan PKM-BR ini selesai. Dalam hal ini yang harus memperoleh dampak secara spesifik dari program yang dijalankan adalah masyarakat atau subjek dampingan.

Terdapat dua pengaruh penting yang menjadi poin utama dalam pelaksanaan PKM-BR ini yaitu: dampak bagi keilmuan dan dampak bagi masyarakat. Kemudian dampak bagi masyarakat dibagi lagi menjadi tiga elemen yaitu: dampak bagi masyarakat atau subjek dampingan, dampak bagi mahasiswa atau peneliti, dan dampak bagi kampus atau institusi. Diseminasi program merupakan serangkaian tahapan yang diambil dari pola pemberdayaan yang telah dilakukan oleh peneliti. Diseminasi dibutuhkan untuk kepentingan memberikan gambaran bagi masyarakat yang ingin melakukan hal serupa dengan *problem* dan peluang yang sama.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Lebih lanjut, peneliti telah merangkum beberapa hal tentang keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan program yang dijalankan. Program yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan sebuah program pengoptimalan dalam pembelajaran, maka pada runtutan pentingnya adalah proses pembelajaran itu sendiri, langkah apa saja yang mesti dilakukan dan keputusan apa saja yang harus diambil, namun demikian tak lepas dari sebuah strategi yang mendukung peran itu semua. Adapun strategi yang diterapkan sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi kemampuan santri

Tahap awal dilakukan untuk mencari masalah yang ada pada rumah belajar Al-Qur'an serta memetakan materi apa yang sesuai dengan kemampuan santri, tingkatan jilid, dan pembelajaran. Identifikasi merupakan salah satu langkah yang berguna untuk membantu peneliti dalam mengambil keputusan untuk langkah selanjutnya, maka sangat penting ketika peneliti ingin melakukan penelitian untuk senantiasa melakukan identifikasi terlebih dahulu.



Gambar 2. Identifikasi kemampuan santri

b. Membagi dua jadwal belajar yaitu sore dan malam hari

Langkah ini diambil selain karena musim pandemi yang mengharuskan untuk membatasi bergerombol namun juga efektif untuk lokasi yang terbatas dan memudahkan untuk dapat memfokuskan pembelajaran pada setiap tingkatan, jilid satu s/d lima pada sore hari dan enam s/d Al-Qur'an pada malam hari. Hal tersebut merupakan langkah khusus yang diambil, ketika dihadapkan pada persoalan yang mengharuskan untuk dalam satu tempat dan ruangan yang sama dengan berbagai macam tingkatan yang berbeda, maka langkah satu ini dapat menjadi solusi.

c. Memberikan pembelajaran sesuai dengan tingkatan iqro' atau jilid dan kemampuan santri.

Pada tahap ini, peneliti memberikan materi berupa bagaimanakah cara mengucapkan atau melafalkan bacaan yang baik dan benar (makhraj), tajwid, menulis huruf pisah dan sambung arab, serta materi hafalan yang sesuai dengan metode tilawati.

selain mengajarkan sesuai dengan buku panduan yang telah ada, ustadzah juga harus memahami kemampuan dari santri itu sendiri, sejauh mana santri bisa menangkap materi yang diberikan, apakah santri memerlukan perhatian khusus atau tidak atau apakah santri dapat menjadi tutor bagi kawan sebayanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode tilawati yang telah dikolaborasi antara pendekatan yang digunakan serta teknik yang dipakai,

- 1) Doa pembuka : klasikal
- 2) Mencontoh cara menulis : individual
- 3) Baca jilid/Al-Qur'an : baca simak individual
- 4) Hafalan surah pendek : klasikal
- 5) Doa penutup : klasikal

Selain beberapa hal tersebut, optimalisasi pembelajaran yang dilakukan tentu harus dengan suasana yang menyenangkan dan komunikatif.



Gambar 3. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati

Proses pendampingan selama proses pembelajaran terus dilakukan oleh guru, agar siswa dapat dipantau, diamati, serta diajarkan bagaimana mengucapkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, serta intonasi suara. Adapun kegiatan pembelajaran ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dengan didampingi oleh guru senior yang ada di Rumah Belajar Al-Qur'an Desa Wonorejo.



Gambar 4. Proses pembelajaran dengan didampingi oleh guru senior

d. Evaluasi pembelajaran

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, maka perlu adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Evaluasi pembelajaran dapat berupa tes tulis maupun lisan. Segala bentuk pelaksanaan kegiatan, baik pembelajaran membaca Al-Qur'an atau yang lainnya perlu adanya evaluasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap suatu bacaan ayat dalam Al-Qur'an, baik dari segi makhraj, tajwid, serta tulis menulis dalam huruf hijaiyah. Apabila hasilnya cukup bagus, maka harus diapresiasi, namun tentu juga harus terus ditingkatkan. Apabila hasil evaluasi kurang bagus, maka perlu diperbaiki. Bentuk perbaikan dapat berupa remidi, maupun teknik yang lain. Guru juga senantiasa memberikan saran dan solusi sebagai bentuk evaluasi mengajar kepada para santri.

Berkorelasi dengan penelitian yang telah dilakukan, Mutmainnah (2011) melakukan penelitian, dan menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (khususnya di MI Al-Falah) adalah sebagai upaya untuk membantu orang tua dalam mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur'an hingga dapat khatam dalam membaca Al-

Qur'an. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Akhsani (2020) menunjukkan bahwa Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di Madrasah Diniyah Al-Ettihad dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa, hal tersebut tampak dari hasil penilaian atau munaqosah yang telah dilaksanakan. Selain itu pembelajaran dengan metode tilawati ini juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri para siswa.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada dua penelitian yang terdahulu menunjukkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Akan tetapi, penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat belajar Al-Qur'an di Desa Wonorejo, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Namun, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



Gambar 5. Proses pembelajaran menulis secara klasikal dengan didampingi oleh guru

Proses pembelajaran menulis dilakukan secara klasikal dengan bimbingan dan arahan dari guru. Hal ini bertujuan ketika santri mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis huruf hijaiyah maupun dalam menulis tulisan arab menjadi terlatih, rapi, dan dapat dibaca dengan baik. Selain itu, dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap *self learning*, dimana santri dapat belajar secara mandiri dan mengukur kemampuan masing-masing. Santri juga dapat belajar dengan mengamati hasil tulisan teman-temannya, sehingga dapat secara cepat menganalisis kesalahan yang terjadi saat kegiatan menulis berlangsung.



Gambar 6. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan di akhir kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan menulis dilakukan di akhir dengan tujuan agar seluruh santri dapat serempak dalam belajar menulis. Selain itu, tujuan dari kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesalahan penulisan tulisan arab dari siswa agar dapat segera dibenahi oleh guru, kemudian juga untuk membiasakan guru maupun siswa bahwa setiap ada proses pembelajaran harus ada kegiatan evaluasi sebagai bentuk refleksi ketika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan prosedur atau konsep yang diterapkan selama proses pembelajaran.

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset (PKM-BR) yang telah dilakukan peneliti dengan mengusung tema “penerapan metode tilawati terhadap kemampuan belajar santri di rumah belajar Al-Qur'an desa wonorejo kecamatan kencana kabupaten jember” telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, rencana serta harapan. Ada 4 pokok dasar yang menjadi fokus penting dalam pemberdayaan, yaitu memahami ilmu tajwid, makharijul huruf, menulis huruf tunggal dan sambung arab, dan menghafal ayat Al-Qur'an pada santri, dengan menggunakan metode tilawati sebagai langkah

pengoptimalan pembelajaran karena langkah dan pendekatan yang seimbang antara klasikal dan individual dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan peningkatan yang lebih baik dari yang semula 20% menjadi 50% dan tentunya santri sudah dapat menerapkan belajar secara mandiri di rumah.

Kegiatan PKM-BR yang telah dilakukan memiliki dampak yang signifikan bagi keilmuan, bagi masyarakat (subjek dampingan), bagi mahasiswa, dan bagi institusi. Kerja sama yang baik, antusiasme, dan dukungan penuh adalah suatu gambaran akan baiknya program ini yang bisa diambil kemanfaatannya secara maksimal. Walaupun kegiatan PKM-BR berjalan dengan baik, tentu masih ada beberapa kendala kecil baik berupa kendala teknis maupun yang lain, seperti persiapan yang kurang, santri terlambat hadir, dan lain-lain.

Namun demikian, penelitian dalam PKM-BR ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: hanya terbatas pada pembelajaran TPQ, tidak mencakup jenjang yang lebih tinggi, wilayah yang diteliti juga hanya 1 sampel, serta tidak dapat mengakomodasi observasi atau pengamatan secara menyeluruh. Tidak lepas dari itu semua, menjadi harapan bagi peneliti agar program yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi santri Rumah belajar Al-Qur'an Desa Wonorejo khususnya dan masyarakat pada umumnya dan segala bentuk perubahan sekecil apapun tentu diharapkan dapat terus berlanjut setelah pelaksanaan kegiatan ini berakhir, dan perubahan yang lebih baik terus diperoleh serta tercipta generasi Qur'ani yang rahmatan lil'alam.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Al-Falah Assunniah yang telah melaksanakan program PKM-BR dan mendukung terselesaikannya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian riset dan penulisan artikel ini.

Referensi

- Astutik, W. (2015). Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-quran di tpq baiturrahman desa sambirobyong sumbergempol tulungagung. *IAIN Tulungagung*. Diakses dari: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2257/>
- Chikmah, A. (2018). Upaya ustadz/ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode tilawati di tpa salamatussa'diyah mojolegi jombang. *IAIN Tulungagung*. Diakses dari: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9213/>
- Fadilah, N. (2016). *Efektivitas metode pembelajaran al-qur'an: studi komparasi implementasi metode tilawati dan metode attartil di Yayasan Himmatus Ayat Surabaya*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hamdani, M. (2018). Penerapan metode membaca alquran pada tpa di kecamatan amuntai utara (studi pada metode iqra dan metode tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 11(24), 89-106. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Herdiansyah, M. Y., & Afrianto, I. (2013). Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile. *Jurnal Ilmiah komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.34010/KOMPUTA.V2I2.84>
- Ikhsani, T. (2020). *Pembelajaran al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati (studi kasus di madrasah diniyah al-ettihaad pager bungkal ponorogo)*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Kafi, F. A., Adhim, F., dan Pratikno, A. S. (2020). *Panduan PkM-BR INAIFAS Emporwerment-Based Research (EBR)*. Jember: LP2M INAIFAS. Diakses dari:
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Melliawati, E. E. (2017). Pengaruh kebiasaan tadarus al-quran terhadap kelancaran membaca al-quran siswa kelas x di madrasah aliyah negeri trenggalek. *IAIN Tulungagung*. Diakses dari: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5422/>
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Ed.3)*. New York: Sage Publications.
- Muaffa et al. (2018). *Strategi pembelajran Al-Qur'an metode tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- Mutmainnah, S. (2011). *Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Quran di MI Al-Falah Beran Ngawi* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Sari, N., Wahyuningsih, N., & Palupi, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel, *Kurama Cendekian*, 9(6), 76-84. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48112>
- Sudiarjo, A., Mariana, A. R., & Nurhidayat, W. (2015). Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid, waqaf dan makharijul huruf berbasis android. *Jurnal Sisfotek Global*, 5(2). 54-60. <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v5i2.80>
- Wati, R. P. (2017). *Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an di tpq baitul hikmah purwokerto wetan kecamatan purwokerto timur kabupaten banyumas*. (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).